

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
MOTIVASI, SOSIAL, BUDAYA, DAN *HERDING* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT KOTA LANGSA
PADA SAHAM SYARIAH**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DIMAS ADITYA
NIM 4012020005



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1445 H / 2024 M**

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
MOTIVASI, SOSIAL, BUDAYA DAN *HERDING* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT KOTA LANGSA
PADA SAHAM SYARIAH**

Dimas Aditya
Nim. 4012020005

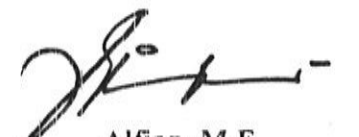
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 10 Juli 2024

Pembimbing I

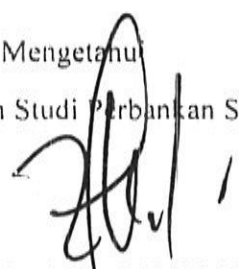

Nanda Safarida, M.E
NIP. 198311122019032005

Pembimbing II


Alfian, M.E
NIP. 199206162020121009

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Zefri Maulana, S.E, M.Si
NIP. 198610012019031006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Sosial, Budaya dan Herding terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syariah” atas nama Dimas Aditya NIM 4012020005 Program Studi Perbankan Syariah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 31 Juli 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 31 Juli 2024

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I


Nanda Safarida, M.E

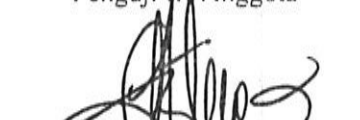
NIP. 19831112 201903 2 005

Sekretaris/Penguji II


Alfian, M.E

NIP. 19920616 202012 1 009

Penguji III/Anggota


Chahayu Astina, S.E, M.SI

NIP. 19841123 201903 2 007

Penguji IV/Anggota


Nuriannah, M.E

NIP. 19880626 201908 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa


Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Aditya

Nim : 4012020005

Tempat/Tgl Lahir : S. Kertosari, 02-Januari-2002

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa S.Kertosari, Kec. Purwodadi, Kab Musi

Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Sosial, Budaya Dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa Pada Saham Syariah”** benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 10 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Dimas Aditya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel literasi keuangan syariah, motivasi, sosial, budaya, dan *herding* terhadap keputusan investasi masyarakat di kota langsa pada saham syariah. Terjadi peningkatan jumlah *Single Investor Identification* (SID) terutama di kalangan generasi milenial yang berusia di bawah 30 tahun. Meskipun jumlahnya meningkat, literasi keuangan syariah masih rendah. Ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diambil oleh investor milenial tidak didasarkan pada literasi keuangan yang memadai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan software SmartPLS 4.0 (*SEM-PLS*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh/sensus, yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel, terutama jika populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang menginginkan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syari'ah (x1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (y), motivasi (x2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (y), variabel sosial (x3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (y), variabel budaya (x4) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi (y), dan *herding* (x5) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (y).

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, motivasi, sosial, budaya, *herding*, keputusan investasi, saham syariah.

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of variables such as sharia financial literacy, motivation, social, culture, and herding on the investment decisions of the people in langsa city regarding sharia stocks. There has been an increase in the number of single investor identifications (SIDs), especially among millennials under the age of 30. Despite this increase, Sharia financial literacy remains low. This indicates that the investment decisions made by millennial investors are not based on adequate financial literacy. The study employs a quantitative descriptive method using SmartPLS 4.0 (PLS SEM) software. The sampling technique used is Saturated Sampling/Census, which involves all population members as the sample, particularly if the population is relatively small, less than 30 people, or when the research aims for generalization with a very small error. The results of the study show that sharia financial literacy (x1) has a positive and significant influence on investment decisions (y), motivation (x2) has a positive and significant influence on investment decisions (y), social variable (x3) has a positive and significant influence on investment decisions (y), culture variable (x4) has a negative and insignificant influence on investment decisions (y), and herding (x5) has a positive and significant influence on investment decisions (y).

Keywords: Sharia Financial Literacy, Motivation, Social, Culture, Herding, Investment Decisions, Sharia Stocks.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Dengan berkat rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal skripsi ini. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada junjungan yang mulia Nabi Muhammad Saw, yang telah berupaya keras mencerahkan umatnya sehingga terciptalah umat yang beradab serta berilmu pengetahuan. Proposal skripsi ini penulis beri judul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Sosial, Budaya dan Herding terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syariah”**. Melalui lembaran ini sudah sepantasnya penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memiliki kontribusi positif, sehingga proposal Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Shalawat beriringkan salam tidak lupa pula penulis curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah, serta yang telah mendidik seluruh umatnya menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak serta merta hanya karena penulis sendiri, melainkan dari pertolongan Allah SWT yang dikirimkan melalui perantara dari beberapa pihak berupa bantuan, bimbingan serta doa. Sehingga, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.

2. Dr. Muhammad Amin, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Zefri Maulana, M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Alfian, M.E selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, meluangkan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik dalam proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya.
5. Nanda Safarida, M.E selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulis, meluangkan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik dalam proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya.
6. Eni Haryani Bahri, M.E selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu meluangkan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik dalam proses perkuliahan selama ini.
7. Bapak/Ibu dosen serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
8. Galeri Investasi (GI) IAIN Langsa dan Galery Investasi Pemerintah Kota Langsa yang telah meluangkan waktu dan bantuannya, sehingga terselesaikanlah skripsi ini.
9. Kepada orang tua dan keluarga tercinta. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan Do'a yang tiada hentinya untuk anaknya, motivasinya, tenaganya, lelahnya, semangatnya, dukungannya baik

berupa moril maupun materi yang telah banyak penulis terima, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir. Serta mbak saya Irena Larasati, adik saya Trias Maulana dan Azizah Syahputri yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan.

10. Teman-teman seperjuangan program studi Perbankan Syariah angkatan 2020 serta sahabat-sahabat penulis yaitu Tarisya Elza Putri, Aprilia Dayini dan Putri Serenita yang telah banyak memberikan dukungan, do'a dan semangat kepada penulis.

11. Terakhir kepada diri saya sendiri Dimas Aditya, terima kasih banyak sudah berusaha semampu dan semaksimal ini hingga akhir, dengan tidak menyerah dan terus berusaha sampai kata “Alhamdulillah Selesai” ini terucap. Semoga dari awal ini dirikita selalu berusaha semaksimal mungkin dalam segala hal untuk seterusnya dan intinya jangan pernah berputus asa, selalu percaya kepada Allah Subhanahu Wata'ala bahwa dimana ada kesulitan pasti ada kemudahan.

Terima kasih kepada semua pihak pihak yang sudah memberi bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca. Selain itu penulis menyadari dengan sangat, bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang positif dan membangun sangat penulis tunggu agar di penulisan-penulisan yang lain penulis dapat menulis dengan lebih baik lagi.

Sekian dari saya Dimas Aditya sebagai penulis dalam skripsi ini. Akhir kata
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Langsa, 27 Februari 2024

Dimas Aditya
NIM. 4012020005

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa‘ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ / إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ / أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla = قَالَ

Ramā = رَمَى

Qīla = قِيلَ

Yaqūlu = يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Rauḍhatul aṭfal

al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah

Ṭalḥah = طَلْحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

al-Birr = الْبِرُّ

al-Ḥajj = الْحَجُّ

Nu'imma = نُعِمْ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa faṭhun qarīb

لِلَّهِ الأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāahil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

10. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Batasan Penelitian	14
1.4. Perumusan Masalah.....	14
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1.6. Penjelasan Istilah.....	16
1.7. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1. Teori Perilaku Konsumen/ <i>Consumer Behaviour</i>	20
2.1.1. Defenisi Perilaku Konsumen / <i>Cunsumer Behaviour</i>	20
2.1.2. Perilaku Konsumen	20
2.2. Teori Utilitas.....	21
2.2.1. Definisi Utitlitas	21
2.2.2. Evaluasi Konsep Teori Utilitas.....	22
2.3. Keputusan Investasi.....	24
2.3.1. Definisi Keputusan Investasi.....	24
2.3.2. Indikator Keputusan Investasi.....	27

2.3.3. Faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	28
2.4. Literasi Keuangan Syari'ah	31
2.4.1. Pengertian Literasi Keuangan Syari'ah.....	31
2.4.2. Indikator Literasi Keuangan Syari'ah	33
2.4.3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan Syari'ah.....	34
2.4.4. Aspek-aspek Literasi Keuangan Syari'ah	35
2.4.5. Tingkat Literasi Keuangan	37
2.4.6. Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi	38
2.5. Motivasi.....	39
2.5.1. Pengertian Motivasi.....	39
2.5.2. Proses Motivasi	40
2.5.3. Teori-teori Motivasi.....	41
2.5.4. Indikator Motivasi	42
2.5.5. Hubungan Motivasi terhadap Keputusan Investasi.....	43
2.6. Sosial	44
2.6.1. Defenisi Sosial.....	44
2.6.2. Indikator Sosial	44
2.6.3. Hubungan Sosial terhadap Keputusan Investasi	46
2.7. Budaya.....	47
2.7.1. Definisi Budaya.....	47
2.7.2. Sub-Budaya	47
2.7.3. Indikator Budaya	47
2.7.4. Hubungan Budaya terhadap Keputusan Investasi.....	48
2.8. Herding.....	48
2.8.1. Sejarah Herding dan Definisi Herding.....	48
2.8.2. Perilaku Herding dalam Islam.....	50

2.8.3. Manfaat atau Sisi Positif Perilaku Herding	52
2.8.4. Indikator Herding	53
2.8.5. Hubungan Herding terhadap Keputusan Investasi	54
2.9. Saham Syariah	54
2.9.1. Pengertian Saham Syariah	54
2.9.2. Kriteria Saham Syariah	55
2.9.3. Landasan Hukum Saham Syariah	56
2.9.4. Jenis- Jenis Saham Syariah	57
2.10. Penelitian Terdahulu	59
2.11. Kerangka Pemikiran	67
2.12. Hipotesis Penelitian	69
BAB III METODE PENELITIAN	69
3.1. Pendekatan Penelitian	69
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	70
3.3. Sumber Data Penelitian	70
3.4. Populasi dan Sampel	70
3.4.1. Populasi	70
3.4.2. Sampel	71
3.5. Instrumen Pengumpulan Data	71
3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel	72
3.6.1. Identifikasi Variabel	72
3.6.2. Definisi Operasional Variabel	72
3.7. Teknik Analisis Data	76
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif	77
3.7.2. Uji Model Pengukuran atau Outer Model	77
3.7.3. Uji Model Struktural atau Inner Model	79
3.7.4. Uji Hipotesis	80

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	81
4.1. Sejarah Singkat Galeri Investasi (GI) IAIN Langsa dan Galeri Investasi (GI) Pemerintah Kota Langsa.....	81
4.2. Analisis Karakteristik Responden	82
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	83
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	83
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	84
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	84
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Saham yang di Pilih.....	85
4.3. Hasil Uji Analisis Data	85
4.3.1. Outer Model	85
4.3.2. Inner Model	92
4.4. Hasil Analisis Data	95
4.4.1. Uji Hipotesis.....	95
4.4.2. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1. Kesimpulan.....	106
5.2. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Literasi Keuangan Syari'ah.....	5
Tabel 1.2 Perbandingan indeks literasi dan inklusi keuangan tahun 2019-2022	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	57
Tabel 3.1 Keterangan Kategori	72
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	73
Tabel 4. 1 Hasil Kuesioner	82
Tabel 4. 2 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel	82
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	83
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	83
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	84
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	84
Tabel 4. 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Saham yang di Pilih	85
Tabel 4. 8 Hasil Uji Convergen Validity Literasi Keuangan Syari'ah.....	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji Convergen Validity Motivasi	87
Tabel 4. 10 Hasil Uji Convergen Validity Sosial	87
Tabel 4. 11 Hasil Uji Convergen Validity Budaya	88
Tabel 4. 12 Hasil Uji Convergen Validity Herding	88
Tabel 4. 13 Hasil Uji Convergen Validity Keputusan Investasi	89
Tabel 4. 14 Nilai Average Variance Extracted (AVE) Tiap Konstruk	90
Tabel 4. 15 Nilai Composite Reliability Tiap Konstruk.....	90
Tabel 4. 16 Nilai Cronbach's Alpha Tiap Konstruk.....	91
Tabel 4. 17 Nilai R-Square.....	92
Tabel 4. 18 Nilai Effect Size (FSquare)	94
Tabel 4. 19 Nilai Q-Square.....	95
Tabel 4. 20 Hasil Pengujian Hipotesis	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Literasi Keuangan berdasarkan usia	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	68
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Hipotesis	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada aktivitas investasi di Indonesia berkaitan erat dengan penentuan keputusan investasi oleh seorang investor. Dalam menentukan keputusan investasi, seorang investor dihadapkan oleh sebagian pengamatan-pengamatan seperti bonafiditas industri yaitu tingkat kepercayaan dan reputasi suatu industri atau perusahaan dalam hal kejujuran dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya. Hal ini mencakup kejujuran, kemampuan finansial, dan transparansi perusahaan.. Berdasarkan pengamatan-pengamatan tersebut bisa mempengaruhi tindakan seorang investor dalam mengambil keputusan investasi.¹

Perkembangan investasi syariah 3 tahun terakhir dalam penerapan ekonomi telah berkembang di berbagai bidang, tidak hanya dalam perdagangan yang secara tradisional melibatkan penjual dan pembeli dan bertransaksi secara langsung, dalam perkembangannya ekonomi syariah telah banyak dimodifikasi dengan memperluas transaksi melalui pasar modal syariah. Menurut data yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) terjadinya peningkatan Single Investor Identification pada pasar modal di Indonesia dengan jumlah investor pasar modal Indonesia sudah mencapai angka 4.51 juta investor per akhir Februari 2021. Jumlah ini terus meningkat dari 3 tahun terakhir berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal Indonesia pada Desember 2023

¹ Ales Okta Pratama, "Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7, No.2 (2020), (hal. 170–179).

mencapai 12,16 juta orang. Jumlah tersebut meningkat 140.375 orang atau naik 1,17% dibanding bulan sebelumnya, hal ini menandakan bahwa minat berinvestasi masyarakat Indonesia terus bertumbuh.²

Berdasarkan data dari KSEI tahun 2023, kenaikan jumlah investor didominasi oleh investor berjenis kelamin laki-laki sebesar 62,73% dengan total aset sebesar Rp 1004,49 Triliun. Investor milenial di usia 30 tahun menyumbang 57,81% dengan total aset Rp 49,22 triliun. Dari segi penghasilan, mayoritas atau 4,92% investor memiliki penghasilan antara Rp 10 juta hingga Rp 100 juta setahun, kemudian disusul dengan investor penghasilan investor dibawah Rp 10 juta yang menyumbang 38,81%. Dari sisi profesi atau pekerjaan, jumlah terbanyak disumbang oleh investor dengan profesi sebagai pegawai negeri, swasta dan guru yang menyumbang 32,95%. Disusul oleh investor yang masih pelajar menyumbang 27%, pengusaha 14,55% dan ibu rumah tangga 6,66%.³

Keputusan investasi yang diambil seorang investor pasti berbeda dengan investor yang lain, yang diakibatkan oleh aspek psikologi yang berbeda sehingga mempengaruhi setiap investor dalam mengambil keputusan, seorang investor berupaya untuk mengambil keputusan secara rasional. Namun, dengan berjalannya waktu perilaku irasional dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Perilaku investor yang irasional dapat mengakibatkan tidak maksimalnya keuntungan ataupun return yang didapatkan oleh seorang investor apalagi

² Raja Fatahillah Khafi dan Deny Yudiantoro, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah,” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7.1 (2022), (hal. 319) [Raja Fatahillah Khafi dan Deny Yudiantoro](#)

³ [Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 11 Juta pada Mei 2023, Reksadana dan SBN Melesat](#). Diakses pada pukul 21.34 tanggal 19 Februari 2024.

kemungkinan terburuknya ialah hilangnya peluang agar mendapatkan pengembalian yang diharapkan dari investasi yang dicoba sehingga menimbulkan pasar jadi tidak wajar serta tidak efektif.

Proses pengambilan keputusan individu dalam realitasnya jauh lebih rumit daripada yang dijelaskan oleh teori utilitas harapan. Banyak faktor seperti emosi, preferensi pribadi, keterbatasan informasi, dan lainnya memengaruhi proses tersebut. Sehingga, individu tidak selalu bertindak secara rasional sesuai dengan asumsi teori utilitas harapan. Dalam kehidupan sehari-hari, pengambilan keputusan seringkali dipengaruhi oleh banyak faktor selain hanya pertimbangan *trade-off* antara *return* yang diharapkan dan tingkat risiko.

Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara konsep rasionalitas dalam pengambilan keputusan investasi yang digunakan oleh manusia dengan yang dijelaskan oleh ilmu ekonomi. Menurut Kahneman dan Tversky, teori prospek menguraikan berbagai kondisi pikiran yang memengaruhi proses pengambilan keputusan seorang investor. Teori ini mengintegrasikan dua disiplin ilmu yang berbeda, yaitu ekonomi dan psikologi. Teori ini menyatakan bahwa perilaku manusia dalam pengambilan keputusan dianggap kontradiktif dan bertentangan, serta tidak selamanya selalu rasional.⁴

Pemikiran rasional seorang investor didasarkan pada akal dan dapat didukung oleh data yang relevan dengan fakta yang ada.⁵ Dalam menanggapi informasi baru

⁴ Dila Afriani dan Halmawati, "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, 4 (2019), (hal. 150–165).

⁵ Berliana Viera dan Kartika Pertiwi Sabila, "Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Para Investor Pemula Di Kota Sidoarjo," *Jurnal E-Bis* 5, 2 (2021), (hal. 353–364).

yang diperoleh, investor yang rasional selalu selektif secara normatif agar dapat memperoleh keuntungan di masa depan melalui manajemen keuangan, yaitu bagaimana mendapatkan modal dan bagaimana mengalokasikan modal (*Alocation Of Funds*). Manajemen keuangan adalah cara bagi seorang investor untuk menetapkan atau mengalokasikan anggaran dana mereka sebelum atau setelah melakukan investasi.⁶

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi dasar yang penting dalam mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan akan memberikan manfaat kepada investor dengan kemampuan untuk menganalisis dan mengelola keuangan pribadi secara efektif.⁷ Seorang investor yang memiliki literasi keuangan yang memadai diharapkan mampu membuat keputusan investasi secara rasional, mengurangi kemungkinan keputusan yang bias atau menyimpang, dan pada akhirnya mencapai return atau keuntungan sesuai dengan harapannya.⁸

Pemahaman keuangan secara umum membicarakan tentang pendapatan individu, dari sumber pendapatan hingga penggunaannya yang efisien dan efektif. Dalam membuat keputusan, pengetahuan ini sangat berharga sehingga informasi yang diberikan harus dievaluasi secara kritis. Oleh karena itu, literasi keuangan memungkinkan seorang investor untuk membuat keputusan yang baik.

⁶ Ulil dan Savitri, “Analisis Teknikal Dan Money Management Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index).”

⁷ Ika Wahyuni, Laili Subaidah, dan Siti Wiladatul, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Efikasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNARS,” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship 1*, No.3 (2022), 538–53 (hal. 538–53).

⁸ Venti Laksita Bangun, “Pengaruh Literacy Keuangan, Persepsi Risiko Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Generasi Milenial Di Yogyakarta)” (Universitas Islam Indonesia, 2020), hal. 11.

Tabel 1.1 Perkembangan Literasi Keuangan Syari'ah

Tahun	Indeks
2020	8,93%
2021	9,10%
2022	9,14%
2023	23,3%

Sumber: Bank Indonesia

Meski literasi Keuangan Syariah terus menunjukkan peningkatan, namun masih ada jarak yang cukup jauh jika dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Namun, masih ada peluang besar untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia tentang produk dan layanan keuangan syariah. Diharapkan di masa mendatang, semakin banyak orang yang akan memanfaatkan produk dan layanan syariah, termasuk investasi saham syariah.⁹

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, indeks literasi keuangan di Indonesia mencapai 49,68 persen, mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Indeks inklusi keuangan pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan menjadi 85,10 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 76,19 persen. Selisih antara tingkat literasi dan inklusi keuangan menunjukkan penurunan, dari 38,16 persen pada tahun 2019 menjadi 35,42 persen pada tahun 2022.¹⁰

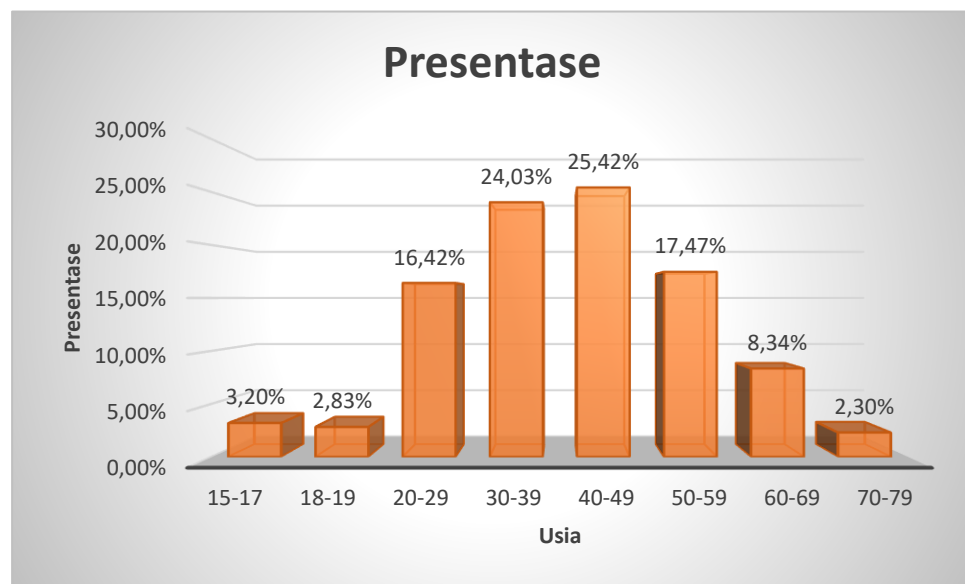
⁹ Arif Suyudi, Abrista Devi Salim, dan Fajriah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, No.2 (2022), (hal. 226–44).

¹⁰ [Berita dan kegiatan pers : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022](#). Di akses pada pukul 16.21 tanggal 19 februari 2024.

Tabel 1.2 Perbandingan indeks literasi dan inklusi keuangan tahun 2019-2022

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 1. 1 Perkembangan Literasi Keuangan berdasarkan usia

Peningkatan individu dalam aspek pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*), keyakinan (*Confidence*) yang mempengaruhi sikap (*Attitude*), Sosial (*Social*), Budaya (*Culture*) yang mempengaruhi sikap serta perilaku keuangan (*Behaviour*) mereka untuk memperbaiki kualitas pengambilan keputusan dan manajemen keuangan dalam upaya mencapai kesejahteraan, seperti yang disebutkan dalam tabel di atas, telah berkembang dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kelompok usia masyarakat antara 18 hingga 49 tahun.

Pada usia tersebut, peningkatan literasi keuangan cukup mengesankan, yang ditunjukkan oleh rasa ingin tahu dan inisiatif untuk mulai membuat keputusan investasi guna meningkatkan manajemen keuangan. Jika inklusi tinggi, itu adalah hal yang sangat positif. Namun, jika indeksnya jauh dari indeks literasi, ini bisa menjadi masalah. Ini berarti banyak orang yang memanfaatkan produk dan layanan keuangan tanpa pemahaman yang memadai tentang manajemen keuangan.

Investasi menurut ajaran Islam adalah bagian dari aktivitas ekonomi yang termasuk dalam muamalah, yaitu aktivitas yang mengatur interaksi antar manusia.¹¹ Islam mendorong bentuk investasi yang memberikan keuntungan bagi semua pihak dan melarang praktik *zero sum game* atau situasi menang-kalah.¹² Prinsip-prinsip moral dan keadilan menjadi dasar konsep investasi dalam Islam, yang sejalan dan mematuhi hukum syariah. Transaksi yang dilakukan harus adil, halal, baik, dan bermanfaat. Instrumen investasi Islami juga harus bebas dari elemen-elemen terlarang seperti *riba*, *gharar*, perjudian, *haram*, dan keraguan (*Syubhat*).¹³

Menginvestasikan dana di pasar modal, terutama dalam saham syariah, bisa memberi imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan jenis investasi lainnya.¹⁴ Investor biasanya memilih jenis investasi alternatif dengan harapan mendapatkan keuntungan yang signifikan. Namun, realitasnya tidak selalu sesuai

¹¹ Rusdan, "Prinsip-Prinsip Dasar Fiqh Muamalah Dan Penerapannya Pada Kegiatan Perekonomian," *Jurnal E-Hikam* 15, No.2 (2022), (hal. 207–37).

¹² Irma Yuliani, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (CV.Azka Pustaka, 2022).

¹³ Iyah Faniyah, "Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi," *Ekonomi dan Bisnis Islam* (Yogyakarta: Deepublis, 2017), (hal. 60).

¹⁴ Mang Amsi, *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula* (Elex Media Komputindo, 2020).

dengan harapan, karena tingkat keuntungan yang diperoleh bisa berbeda-beda tergantung pada jenis instrumen investasi yang dipilih.¹⁵

Salah satu daerah di Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam yakni Aceh. Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu daerah yang ada di Aceh yaitu Kota Langsa, alasan memilih kota langsa dikarenakan Kota Langsa merupakan bagian dari Aceh yang mayoritas beragama islam dan beberapa tahun lalu tepatnya di tahun 2018 Aceh mengeluarkan Qanun terkait kebijakan ekonomi berbasis syari'at islam. Aceh membuat peraturan yang tercantum dalam Qanun Aceh nomor 11 tahun 2018 tentang lembaga keuangan syari'ah. Aceh ingin mengubah sistem perekonomian konvensional yang mengandung riba dan bertentangan dengan syariat Islam menjadi perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam. Bentuk realisasi kebijakan yang diwujudkan oleh pemerintah Aceh adalah dengan menetapkan seluruh bank yang ada di Aceh pada tahun 2020 haruslah berbasis syariah.¹⁶

OJK telah melakukan survei secara nasional setiap 3 tahun sekali untuk mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan dan terakhir pada tahun 2022 dimana tingkat literasi keuangan syari'ah di aceh sebesar 71,99%, lebih tinggi dari nasional 23,3% dan tingkat inklusi keuangan syari'ah di Aceh sebesar 89,87% juga lebih tinggi dari nasional sebesar 85,10%.¹⁷

¹⁵ Pratama Ales Okta, "Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7, no. 2 (2020): 170–79.

¹⁶ Khairatun Hisan, Farhatul Muhaya, dan Safwan Kamal, "Tingkat literasi keuangan syariah santri dayah," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 6.2016 (2021), 200–218 [J-EBIS \(Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam\)](#)

¹⁷ [OJK Aceh Tegaskan Komitmen Tingkatkan Inklusi Keuangan Syariah](#). Diakses pada pukul 21.59 tanggal 20 Februari 2024

Selain dari itu, budaya di Aceh di pengaruhi Syariat Islam, di Aceh adalah satu-satunya provinsi di Indonesia yang menerapkan syariat Islam secara resmi. Hal ini mempengaruhi kebijakan ekonomi dan investasi, di mana investasi yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam cenderung dihindari. Misalnya, investasi dalam industri yang berkaitan dengan minuman keras, perjudian, dan riba tidak diterima di Aceh. Dengan demikian semakin besar peluang peneliti melakukan penelitian terhadap masyarakat kota langsa dikarenakan pemahaman literasi keuangan yang tinggi dapat membantu peneliti dalam mengkaji setiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian terdahulu literasi keuangan syariah (X1) yang dilakukan oleh Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, dan Syukrawati pada tahun 2021 bahwa secara signifikan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulya, Maulida Zakiyyatul pada tahun 2022 hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Selain dari literasi keuangan dan keuntungan yang ingin dicapai, ada faktor kedua yang bisa meningkatkan dan mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi dalam saham syariah, yaitu motivasi. Motivasi ini bisa berasal dari diri sendiri atau lingkungan sosial. Motivasi internal muncul dari keinginan seseorang untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi dan pasar modal, yang pada akhirnya membuat mereka mempertimbangkan stabilitas finansial mereka di masa depan. Sementara itu, motivasi eksternal datang dari dorongan atau informasi yang

diberikan oleh orang-orang yang berpengetahuan dan berpengalaman dalam investasi dan pasar modal. Hal ini dapat membuka pandangan baru dan memperluas wawasan seseorang dalam mempersiapkan masa depan mereka.¹⁸

Pada penelitian terdahulu variable motivasi (X2) yang dilakukan oleh Risa Ratna Gumilang, Helles Amanda dan Yayat Ginanjar, memperlihatkan hasil dimana variable ini berdampak pada keputusan investasi masyarakat pada pasar modal syariah. Pernyataan ini relevan dengan *Consumer Behavior*, yaitu bahwa perilaku masyarakat dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menentukan keputusan yang akan diambil. Pada umumnya orang akan cenderung bertindak jika ada sesuatu yang membuat mereka tertarik dan akan memiliki motivasi untuk mencapai sesuatu. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabik Khumaini dan Ayunda Jinan Nadiya dimana mereka mengemukakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah.

Faktor ketiga yang memengaruhi keputusan seseorang berinvestasi pada saham syariah adalah aspek sosial dan budaya. Komponen-komponen dalam faktor sosial, seperti kelompok referensi, keluarga, peran, dan status, dapat memotivasi individu. Manusia cenderung memusatkan perhatian pada orientasi individual terhadap lingkungannya dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi perilaku.¹⁹ Budaya, yang diwakili oleh bahasa sebagai simbol interaksi, juga memiliki peran signifikan dalam aktivitas ekonomi. Manusia dalam ranah ekonomi cenderung menggunakan

¹⁸ Endah Hardiyatii, "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatra Utara Di Pasar Modal Syariah," 3.1 (2015), (hal. 45–65).

¹⁹ Pheni Chalid, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Center For Social Economic Studies (CSES) Press, 2009), hal. 5.

interaksionisme simbolik untuk menegosiasikan keinginan dan harapan mereka. Sebagai contoh, dalam pemenuhan kebutuhan, antropologi budaya dan ekonomi saling berhubungan, walaupun kebutuhan itu sendiri bukan subjek utama studi kebudayaan. Namun, cara manusia memenuhi kebutuhan tersebut menjadi bagian dari kajian bersama antara budaya dan ekonomi.²⁰

Pada penelitian terdahulu variabel sosial budaya (X3) yang dilakukan oleh Nahdia Hediati Nurti 2020 diperoleh hasil bahwasannya variabel sosial budaya secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham syariah. Hal ini sejalan juga dengan teori *Consumer Behavior* yang dimana faktor utama dalam konsumen memilih dan memutuskan suatu tindakan dipengaruhi secara langsung oleh kebudayaan, budaya khusus, kelas sosial, kelompok sosial dan referensi serta keluarga.

Faktor keempat yang berpotensi memengaruhi keputusan berinvestasi pada saham syariah adalah fenomena *herding*. *Herding* merupakan tindakan yang tidak mandiri karena menyebabkan perubahan keputusan seseorang. Investor cenderung mengikuti tren pasar, meskipun keputusan tersebut mungkin tidak optimal. Mayoritas investor sering kali terjebak dalam perilaku ini, yang disebabkan oleh pengaruh atau tekanan dari rekan-rekan atau individu di sekitarnya.

Pada penelitian terdahulu, variabel *herding* (X4) yang dilakukan oleh Nora Erianda, Muzakir dan Cut Devi Maulidasari, bahwasannya diperoleh hasil tidak terdapat hubungan positif dan signifikan *herding behaviour* terhadap keputusan

²⁰ Susminingsih, "Ekonomi Islam Dalam Perspektif Antropologi : Sketsa Awal," *Sketsa Awal, Artikel Dosen STAIN Pekalongan*. Diakses pada pukul 17.50 tanggal 19 Februari 2024.

investasi. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh William Santoso, Cliff Kohardinata, dan Gladys Gereselda Gosal, menunjukkan hasil bahwa *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menjadikan suatu penegasan bahwa perilaku *herding* ini merupakan fenomena perilaku pasar yang bersifat tidak rasional/ irasional karena dipengaruhi oleh faktor emosional dari para investor. Masalah ini sebetulnya dapat diatasi melalui pendidikan psikologi investasi yang sesuai dan tepat. Diharapkan bahwa investor muda yang menggunakan akun saham syari'ah di bursa efek Indonesia dapat lebih baik dalam membuat keputusan investasi.

Dalam penelitian sebelumnya, terdapat integrasi data dan pembaruan variabel yang menyeluruh menjadi satu entitas penelitian. Variabel Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Sosial Budaya dan *Herding* dikombinasikan untuk menjadi fokus penelitian yang akan dipelajari dan diperbarui datanya pada tahun-tahun mendatang.

Dengan didasari dari permasalahan dan pemikiran tersebut, peneliti mencoba mengkaji keputusan masyarakat terhadap investasi dengan tujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendorong keputusan mereka, termasuk Literasi Keuangan Syariah, Motivasi, Sosial, Budaya dan *Herding* Investasi. Hal ini melibatkan analisis keputusan masyarakat dalam berinvestasi pada saham syariah. Tujuan akhirnya adalah memberikan kontribusi pada pemahaman perilaku investasi masyarakat, memberikan rekomendasi kebijakan, dan memperkuat basis pengetahuan dalam literatur keuangan syariah. Dengan dasar pemikiran ini, penulis menjalankan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan

Syari'ah, Motivasi, Sosial, Budaya dan *Herding* terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah”.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya peningkatan Single Investor Identification (SID) yang dimana peningkatan ini dari generasi milenial terutama di usia dibawah 30 tahun. Walaupun terjadi peningkatan tetapi literasi keuangan syari'ah masih rendah. hal ini membuktikan bahwasannya masih banyak para investor milenial yang mengambil keputusan investasi tanpa didasari oleh literasi keuangan yang baik.
2. Diketahui rendahnya indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia yang dimana 86,7% penduduk Indonesia adalah umat beragama Islam, akan tetapi indeks literasi dan inklusi keuangan syari'ah belum mencapai setidaknya 50%, hal tersebut dapat di bantu dengan cara diberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai literasi dan keuangan syari'ah agar dapat mengimbangi literasi dan inklusi keuangan konvensional. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan seseorang serta meningkatkan pemahaman serta kemauan untuk ber investasi pada saham syariah.
3. Motivasi meningkatkan keputusan berinvestasi seseorang, hal ini dipengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan sosial, dikarenakan adanya kemauan diri untuk mencari informasi lebih dalam tentang investasi dan pasar modal sehingga seseorang akan berfikir mengenai kestabilan finansialnya dimasa depan.

4. Sosial dan budaya juga mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi, dikarenakan dorongan ilmu dari keluarga dan masyarakat, karena hal itu masyarakat condong lebih mengikuti keluarga dan masyarakat lain daripada keputusan berdasarkan pengetahuan dan analisis pribadi.
5. Perilaku *herding* merupakan suatu perilaku yang mengikuti tren yang ada pada pilihan pasar, walaupun pilihan tersebut kurang baik. Kesalahan ini sering menjadi keputusan yang diambil oleh mayoritas investor dengan alasan adanya pengaruh ataupun tekanan dari rekan maupun orang-orang sekitar.

1.3. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memberi batasan pertanyaan terhadap penelitian ini agar lebih terarah. Oleh sebab itu penulis memberi batasan penelitian yaitu analisis pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi, Sosial Budaya dan Herding terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah

1.4. Perumusan Masalah

1. Apakah variabel Literasi Keuangan Syari'ah berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?
2. Apakah variabel Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?
3. Apakah variabel Sosial berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?

4. Apakah variabel Budaya berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?
5. Apakah variabel Herding berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis ingin menjelaskan beberapa tujuan dan manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan Syari'ah berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?
2. Untuk mengetahui apakah variabel Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?
3. Untuk mengetahui apakah variabel Sosial berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?
4. Untuk mengetahui apakah variabel Budaya berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?
5. Untuk mengetahui apakah Herding berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan bagi akademisi agar dapat mengembangkan literasi keuangan syari'ah melalui jalur pendidikan dan memberikan sosialisasi terkait perilaku herding agar menghindari dampak buruk keberlanjutan.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan juga dari penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori-teori baru atau pemahaman baru, dan pembaharuan penelitian terkait Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi, Sosial Budaya, dan Herding terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syari'ah.

3. Bagi Masyarakat

Kemudian diharapkan juga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan meningkatkan pemahaman bagi kalangan investor, masyarakat dan pelajar.

1.6. Penjelasan Istilah

1. Literasi Keuangan Syari'ah

Literasi keuangan syariah merupakan kecapakan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah.²¹

²¹ Citra Khairiyati dan Astri Krisnawati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung.," *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3.No. 2 (2019).

2. Motivasi

Suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan muncul dalam diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan untuk tujuan tertentu. Bagi Anda yang tidak bersemangat atau kesal, kata-kata penyemangat dapat membuat Anda bangkit kembali.²²

3. Sosial

Sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat atau interaksi antar individu dalam masyarakat. Istilah ini mencakup berbagai aspek kehidupan manusia yang melibatkan hubungan dan interaksi dengan orang lain.²³

4. Budaya

Budaya adalah keseluruhan cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya mencakup nilai, kepercayaan, bahasa, dan segala aspek lain yang menjadi karakteristik suatu masyarakat.²⁴

5. Herding

Herding merupakan suatu tindakan seseorang dalam menentukan pilihan mereka, dimana mereka cenderung akan mengikuti tren yang ada dalam lingkungan atau dalam suatu kelompok. Ini ditandai dengan individu mengadopsi perilaku,

²² Bayu Tri Cahya dan Nila W Ayu Kusuma, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7, 7.2 (2019), 192–207.

²³ Nahdia Hediati Nurti, “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah Pada Galeri Investasi di Pekanbaru dengan Nilai Islam Sebagai Variabel Moderating,” 2020.

²⁴ Nurti. hal 34.

keputusan, atau gerakan yang sama seperti yang ada di sekitar mereka, seringkali tanpa dasar rasional atau logis. Herding umumnya diamati dalam berbagai konteks, seperti pasar keuangan, di mana investor cenderung membeli atau menjual aset berdasarkan tindakan orang lain daripada analisis fundamental.²⁵

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori yang digunakan dan beberapa penjelasan terkait variabel yang digunakan, penelitian terdahulu, kajian teoritis, kerangka pemikiran, hipotesis. Pada penelitian terdahulu terdapat saran dari persamaan dan perbedaan yang akan diteliti. Kemudian kajian teoritis merupakan kajian literatur dalam setiap variabel yang dibahas. Kerangka pemikiran merupakan alur dan pola cara penulis menggambarkan arah pada suatu penelitian. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang digunakan penulis untuk menganalisis kaitan antar setiap variabel x terhadap y.

²⁵ Nora Erianda, Muzakir, dan Cut Devi Maulidasari, "Herding Behavior dan Heuristic Bias pada Keputusan Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, Vol.7.No.2 (2023).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memberikan penjelasan tentang hasil temuan-temuan penelitian serta pembahasan pasca penelitian dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab iv, serta memberikan gagasan dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka serta berbagai lampiran pendukung penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat Galeri Investasi (GI) IAIN Langsa dan Galeri Investasi (GI) Pemerintah Kota Langsa

Galeri Investasi (GI) IAIN Langsa didirikan pada tahun 2017 sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi keuangan dan investasi di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar. GI ini bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan sekuritas untuk menyediakan fasilitas edukasi dan transaksi efek. Tujuannya adalah memberikan pemahaman praktis tentang pasar modal dan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁹⁴

Galeri Investasi Pemerintah Kota Langsa didirikan pada tahun 2018 dengan tujuan yang serupa, yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat umum. GI ini juga bekerja sama dengan BEI dan perusahaan sekuritas untuk menyediakan fasilitas edukasi dan layanan transaksi efek. Selain itu, GI ini sering mengadakan seminar dan workshop untuk memperkenalkan masyarakat pada dunia investasi yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah.⁹⁵

Kota Langsa memiliki perbedaan etnis dan penduduk yang hidup dalam damai serta memiliki toleransi beragama yang kuat. Lokasinya yang dekat dengan Medan, ibu Kota Provinsi Sumatera Utara, menjadikannya kota yang strategis dan ramai imigran.

⁹⁴ IAIN Langsa, "Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa," *Wikipedia*, 2017 [Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa](#), di akses pada tanggal 19 Agustus 2024.

⁹⁵ Otoritas Jasa Keuangan (Ojk), "Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi Dan Transaksi Efek" [Mengenal Galeri Investasi Pasar Modal, Sarana Edukasi Dan Transaksi Efek](#) diakses pada tanggal 19 Agustus 2024.

4.2. Analisis Karakteristik Responden

Objek penelitian ini adalah masyarakat kota Langsa yang telah memutuskan untuk ber Investasi pada saham syariah. Jumlah masyarakat yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan google form sebagai wadah untuk menampung setiap jawaban responden dan sekaligus alat pengumpulan data karakteristik tertentu (misalnya, usia dan jenis kelamin). Namun proses pemilihan tidak acak.

Tabel 4. 1 Hasil Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Presentase
Kuesioner di isi	40	100%
Kuesioner kosong	0	0%
Kusioner tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	40	100%

Sumber : Data Primer 2024

Tabel di atas menerangkan bahwa angket/kuesioner yang disebar 40 butir, dan kuesioner yang di isi secara lengkap kembali 40 butir. Dengan kata lain tingkat pengembalian kuesioner tersebut 100%.

Tabel 4. 2 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel

No.	Variabel	Jumlah
1.	Literasi Keuangan Syari'ah (X1	6
2.	Motivasi (X2)	6
3.	Sosial (X3)	4
4.	Budaya (X4)	5
5.	Herding (X5)	5

6.	Keputusan Investasi	6
Jumlah Pernyataan		32

Berikut ini merupakan data-data yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami bagaimana hasil penelitian.

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	18	45%
2.	Perempuan	22	55%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Dapat kita lihat pada tabel 4.3 di atas bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan yang mendominasi dibandingkan laki-laki dengan jumlah total 100%.

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	17-25	14	35%
2.	26-35	19	47,5%
3.	36-45	7	17,5%
Jumlah		40	100%

Sumber : Data Primer di olah, 2024

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SMA/Sederajat	10	25%
2.	Diploma 1	-	-
3.	Diploma 2	-	-
4.	Diploma 3	7	17,5%
5.	S1	20	50%
6.	S2	3	7,5%

Sumber: Data Primer di olah, 2024

4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	SMA Sederajat/Pelajar	1	2,5%
2.	Mahasiswa	8	20%
3.	Karyawan	30	75%
4.	Dosen	1	2,5%

Sumber: Data Primer di olah, 2024

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasannya yang banyak berinvestasi pada saham syari'ah adalah karyawan, kemudian mahasiswa bahkan ada juga yang masih tergolong pelajar. Hal ini membuktikan bahwa masih kurangnya minat dari anak-anak muda untuk berinvestasi pada saham syari'ah, khususnya bagi kaum generasi z, pelajar SMA, Mahasiswa.

4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Saham yang di Pilih

Tabel 4. 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Saham yang di Pilih

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	7	17,5%
2.	Ace Hardware Indonesia Tbk(ACES)	8	20%
3.	Adhi Commuter Properti Tbk(ADCP)	6	15%
4.	Adaro Energy Indonesia Tbk(ADRO)	6	10%
5.	Astra Graphia Tbk (ASGR)	7	12,5%
6.	Astra Internastional Tbk (ASII)	6	25%

Sumber: Data Primer di olah, 2024

4.3. Hasil Uji Analisis Data

Tindakan pertama yang dilakukan dalam menggunakan strategi kuadrat terkecil setengah jalan adalah menguji model estimasi (Outer Model). Model estimasi (Outer Model) dinilai untuk menguji dan menilai validitas serta reliabilitasnya. Parameter pengukuran mencakup Statistik Deskriptif, Convergen Validity, Discriminan Validity, Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha.

4.3.1. Outer Model

a. Validitas Konvergen (*Convergen Validity*)

Untuk menguji validitas konvergen dalam analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan indikator *reflektif*, kita dapat menilai loading faktor. *Rule of thumb* yang digunakan adalah bahwa nilai *outer loading* sebaiknya lebih besar dari 0,70. Namun, beberapa peneliti juga menyatakan bahwa nilai *loading factor* antara 0,60 hingga 0,70 masih dapat diterima pada tahap awal pengembangan model

dan skala pengukuran. Jika nilai loading factor suatu indikator berada di bawah 0,50, kita dapat mempertimbangkan untuk menghapus indikator tersebut. Namun penghapusan sebaiknya dilakukan jika hal ini dapat meningkatkan nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50 dan Composite Reliability (CR) di atas 0,70. Hasil uji validitas konvergen menggunakan SmartPLS 4.0 disediakan dalam tabel-tabel dibawah ini.

1. Variabel Literasi Keuangan Syari'ah (LKS) (X1)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Convergen Validity Literasi Keuangan Syari'ah

Indikator	Item	Loading Factor	Keterangan
Memahami Prinsip -prinsip Literasi Keuangan Syari'ah	LKS 1 (X1)	0,808	Valid
Pengetahuan yang cukup	LKS 2	0,859	Valid
Lebih nyaman	LKS 3	0,788	Valid
Dapat menerapkan	LKS 4	0,869	Valid
Memahami perbedaan	LKS 5	0,918	Valid
Memiliki keterampilan	LKS 6	0,807	Valid

Sumber: Data Primer di olah, 2024

Seluruh indikator pada variabel Literasi Keuangan Syari'ah ditemukan valid pada tabel 4.8, yang menunjukkan bahwa mereka berada di atas 0,50. Semua indikator variabel telah memenuhi syarat validitas konvergen sehingga tidak ada yang perlu dikeluarkan dari konstruk.

2. Variabel Motivasi (MO) (X2)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Convergen Validity Motivasi

Indikator	Item	Loading Factor	Keterangan
Keamanan Finansial	MO 1 (X2)	0,859	Valid
Membantu dapatkan pengakuan dari masyarakat	MO 2 (X2)	0,859	Valid
Telah memenuhi kebutuhan dasar	MO 3 (X2)	0,879	Valid
Merasa puas dengan pencapaiannya	MO 4 (X2)	0,875	Valid
Merasa terdorong untuk berinvestasi	MO 5 (X2)	0,856	Valid
Memiliki dana	MO 6 (X2)	0,663	Valid

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Seluruh indikator pada variabel Motivasi ditemukan valid pada tabel 4.9, yang menunjukkan bahwa mereka berada di atas 0,50. Semua indikator variabel telah memenuhi syarat validitas konvergen sehingga tidak ada yang perlu dikeluarkan dari konstruk.

3. Variabel Sosial (SOS) (X3)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Convergen Validity Sosial

Indikator	Item	Loading Factor	Keterangan
Dorongan dari kelompok kerja dan teman bergaul	SOS 1 (X3)	0,885	Valid
Jejaring sosial	SOS 2 (X3)	0,873	Valid
Dorongan dari keluarga	SOS 3(X3)	0,919	Valid
Menggambarkan peran dan status sosial	SOS 4(X3)	0,850	Valid

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Seluruh indikator pada variabel Sosial ditemukan valid pada tabel 4.10, yang menunjukkan bahwa mereka berada di atas 0,50. Semua indikator variabel telah memenuhi syarat validitas konvergen sehingga tidak ada yang perlu dikeluarkan dari konstruk.

4. Variabel Budaya

Tabel 4. 11 Hasil Uji Convergen Validity Budaya

Indikator	Item	Loading Factor	Keterangan
Mudah dan Praktis	BUD 1 (X4)	0,844	Valid
Terjamin kesyari'ahannya	BUD 2 (X4)	0,879	Valid
Menggunakan Bahasa Indonesia	BUD 3 (X4)	0,873	Valid
Dorongan dari lingkungan	BUD 4 (X4)	0,828	Valid
(Online)	BUD 5 (X4)	0,865	Valid

Sumber: Data Primer di olah, 2024

Seluruh indikator pada variabel Budaya ditemukan valid pada tabel 4.11, yang menunjukkan bahwa mereka berada di atas 0,50. Semua indikator variabel telah memenuhi syarat validitas konvergen sehingga tidak ada yang perlu dikeluarkan dari konstruk.

5. Variabel Herding

Tabel 4. 12 Hasil Uji Convergen Validity Herding

Indikator	Item	Loading Factor	Keterangan
Mengikuti tren investasi	HER 1 (X5)	0,813	Valid
Dipengaruhi oleh mayoritas	HER 2(X5)	0,897	Valid
Merasa lebih nyaman	HER 3(X5)	0,759	Valid
Kurang percaya diri	HER 4(X5)	0,890	Valid
Merasa aman	HER 5(X5)	0,927	Valid

Sumber: Data Primer di olah, 2024

Seluruh indikator pada variabel Herding ditemukan valid pada tabel 4.12, yang menunjukkan bahwa mereka berada di atas 0,50. Semua indikator variabel telah memenuhi syarat validitas konvergen sehingga tidak ada yang perlu dikeluarkan dari konstruk.

6. Variabel Keputusan Investasi

Tabel 4. 13 Hasil Uji Convergen Validity Keputusan Investasi

Indikator	Item	Loading Factor	Keterangan
Memiliki pengetahuan	KEP 1 (Y)	0,813	Valid
Memahami pertumbuhan likuiditas	KEP 2(Y)	0,853	Valid
Mampu memprediksi pendapatan	KEP 3(Y)	0,878	Valid
Mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan	KEP 4(Y)	0,862	Valid
Memahami waktu untuk menjual kembali	KEP 5(Y)	0,870	Valid
Mampu mempertahankan ekonomi	KEP 6(Y)	0,860	Valid

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Seluruh indikator pada variabel Keputusan Investasi ditemukan valid pada tabel 4.13, yang menunjukkan bahwa mereka berada diatas 0,50. Semua indikator indikator variabel telah memenuhi syarat validitas konvergen sehingga tidak ada yang perlu dikeluarkan dari konstruk.

b. *Discriminant Validity*

Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk mengukur validitas konvergen. Untuk validitas konvergen, AVE harus

memenuhi kriteria dengan nilai yang lebih besar dari 0,50. Berikut ini adalah nilai-nilai Average Variance Extracted (AVE).

Tabel 4. 14 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) Tiap Konstruk

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syari'ah (X1)	0,736	Valid
Motivasi (X2)	0,738	Valid
Sosial (X3)	0,733	Valid
Budaya (X4)	0,710	Valid
Herding (X5)	0,698	Valid
Keputusan Investasi(Y)	0,778	Valid

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Menurut data dari tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang di atas adalah valid dari variabel Literasi Keuangan Syari'ah diatas 0,50 dapat dikatakan valid. Seluruh variabel telah memenuhi syarat *validitas konvergen* sehingga tidak perlu dikeluarkan dari konstruk.

c. *Composite Reliability*

Apabila nilai *composite reliability* > 0,8 dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliable dan > 0,6 dikatakan cukup reliable.

Tabel 4. 15 Nilai Composite Reliability Tiap Konstruk

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan Syari'ah (X1)	0,913	Reliable
Motivasi (X2)	0,915	Reliable

Sosial (X3)	0,928	Reliable
Budaya (X4)	0,921	Reliable
Herding (X5)	0,922	Reliable
Keputusan Investasi(Y)	0,905	Reliable

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Dari tabel 4.15 dapat peneliti simpulkan bahwa data tersebut menunjukkan konstruk yang memiliki reliable /reliabilitas yang tinggi sehingga data ini dapat disebut valid.

d. *Cronbach's Alpha*

Dalam PLS, uji reliabilitas diperkuat dengan adanya *Cronbach's Alpha* dimana konsistensi setiap jawaban yang diujikan. *Cronbach's Alpha* dikatakan baik apabila 0,5 dan dikatakan cukup apabila 0,3.

Tabel 4. 16 Nilai *Cronbach's Alpha* Tiap Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syari'ah (X1)	0,910	Valid
Motivasi (X2)	0,910	Valid
Sosial (X3)	0,927	Valid
Budaya (X4)	0,918	Valid
Herding (X5)	0,912	Valid
Keputusan Investasi(Y)	0,905	Valid

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Dari tabel 4.16 dapat kita simpulkan bahwa nilai cronbach's alpha menunjukkan konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga data ini bisa disebut baik dan valid.

4.3.2. Inner Model

a) Nilai *R-Square*

Setelah menyelesaikan pengujian model eksternal atau evaluasi estimasi model, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian model struktural atau penilaian model dasar. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah konstruk dalam model struktural saling berhubungan atau tidak. Dalam analisis *Partial Least Squares* (PLS), kita dapat menggunakan beberapa metrik, seperti R-squared (R^2) untuk konstruk dependen, nilai koefisien jalur, atau nilai t untuk setiap jalur, guna mengevaluasi model struktural. Angka R^2 menunjukkan seberapa besar perubahan dalam variabel independen bergantung pada perubahan dalam variabel dependen. Nilai R-square dihitung dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0, dan hasilnya ditampilkan pada tabel di bawah ini. Nilai R-square untuk setiap variabel endogen ditunjukkan di bawah ini :

Tabel 4. 17 Nilai R-Square

	R-Square	R- Square Adjusted
Keputusan Investasi	0,994	0,993

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Menurut tabel 4.17 Nilai R Square (R^2) dan R Square Adjusted (R^2 Adjusted) digunakan untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variabilitas data yang diobservasi. Berikut adalah penjelasan untuk nilai-nilai yang diberikan:

Nilai R^2 sebesar 0,994 mengindikasikan bahwa 99,4% variasi dalam variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi, dapat dijelaskan oleh

variabel-variabel independen dalam model. Ini menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi dalam Keputusan Investasi berdasarkan variabel-variabel yang dianalisis.

Nilai R^2 Adjusted sebesar 0,993 menyesuaikan nilai R^2 untuk memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model. Artinya, setelah penyesuaian, 99,3% variabilitas dalam Keputusan Investasi masih dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. R^2 Adjusted adalah indikator yang lebih akurat dibandingkan R^2 ketika terdapat beberapa variabel independen dalam model, karena mengurangi kemungkinan overfitting.

Jadi secara keseluruhan, nilai-nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang baik untuk menjelaskan variabilitas dalam Keputusan Investasi, dengan sebagian besar variabilitas tersebut dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Nilai R^2 Adjusted yang tidak terlalu jauh berbeda dari R^2 juga menunjukkan bahwa model tersebut stabil dan tidak terlalu dipengaruhi oleh jumlah variabel independen yang digunakan.

b) *Effect Size (F-Square)*

F square adalah ukuran dampak yang digunakan untuk menilai kelayakan model. Jaw dalam Ghozali menyatakan bahwa terjemahan dari nilai f square menunjukkan bahwa tingkat yang mendasari dipengaruhi oleh

0.02 dengan pengaruh yang sederhana, 0.15 dengan perbedaan yang substansial, dan 0.35 dengan dampak yang sangat besar.

Tabel 4. 18 Nilai Effect Size (FSquare)

	Keputusan Investasi
BUD (Budaya)	0,007
HER (Herding)	2.008
KEP (Keputusan)	
LKS (Literasi Keuangan Syari'ah)	2.159
Motivasi (MO)	1.113
SOS (Sosial)	0.668

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Nilai f^2 (f squared) di atas menunjukkan efek dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen Keputusan Investasi. Literasi Keuangan Syari'ah (LKS) yang memiliki nilai f^2 sebesar 2.159, yang menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap Keputusan Investasi. Motivasi (MO) memiliki nilai f^2 sebesar 1.113, menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan investasi. Sosial (SOS) memiliki nilai f^2 sebesar 0.668, menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan terhadap keputusan investasi. Budaya (BUD) memiliki nilai f^2 sebesar 0.007, menunjukkan pengaruh yang sangat kecil terhadap keputusan investasi. Herding (HER) memiliki nilai f^2 sebesar 2.008, menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan investasi.

Secara keseluruhan, dari semua variabel yang di analisis yaitu Literasi Keuangan Syari'ah (LKS) memiliki pengaruh terbesar dalam Keputusan Investasi seseorang, di lain itu Sosial dan Budaya memiliki pengaruh yang relatif kecil, namun variabel Budaya yang memiliki pengaruh yang sangat kecil di bandingkan dengan variabel Sosial.

c) *Prediction Relevance (Q-Square)*

Nilai Q Square (Q^2) atau relevansi prediktif digunakan untuk menilai seberapa baik model dapat memprediksi data yang diobservasi. Nilai observasi dianggap memuaskan jika nilai Q Square < 0 , dan tidak memuaskan jika nilai Q Square > 0 .

Tabel 4. 19 Nilai Q-Square

	Q^2 Predict
Keputusan Investasi	0.850

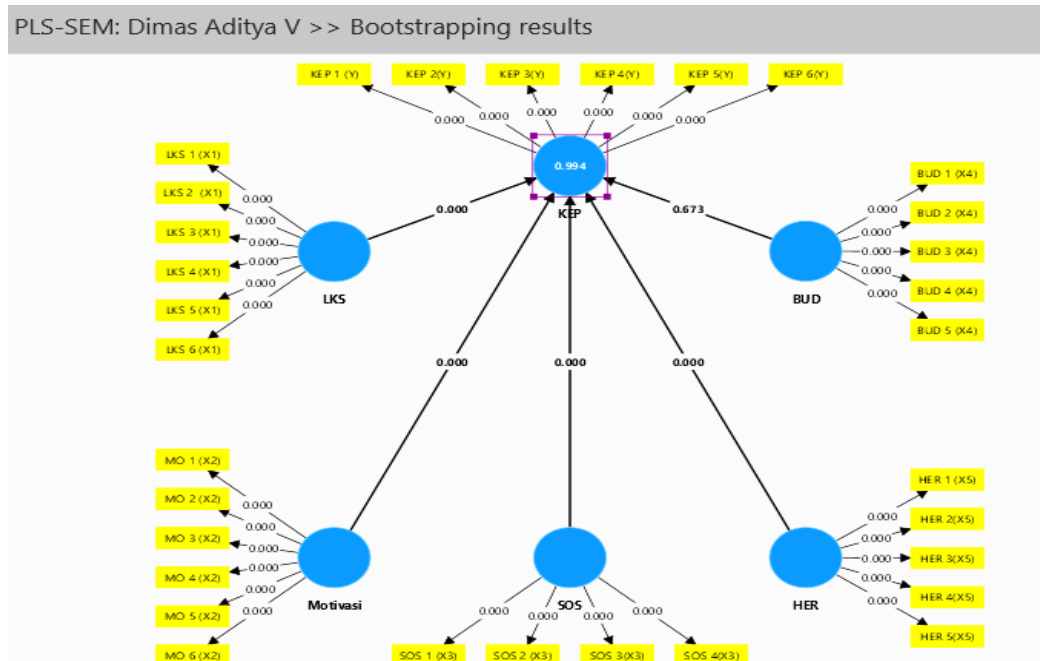
Sumber : Data Primer di olah, 2024

Dapat kita lihat berdasarkan data yang terletak pada tabel 4.19 diketahui bahwa nilai Q Square sebesar $0,850 > 0$ dan berada pada kategori besar/memuaskan, maka model memiliki relevansi prediktif atau variabel laten eksogen yaitu Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi, Sosial, Budaya dan Herding baik (sesuai) sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogennya yaitu Keputusan Investasi.

4.4. Hasil Analisis Data

4.4.1. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat besarnya nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping menggunakan SmartPLS 4.0. Untuk hipotesis dua teori, nilai t-statistik harus $> 1,96$, dan untuk hipotesis satu teori harus $> 1,64$, dengan nilai p-value kurang dari 0,05. Uji hipotesis dalam penelitian ini di amati dengan menggunakan metode Bootstrapping pada SmartPLS 4.0 melalui special indirect effect. Hasil dari pengujian hipotesis ini di ilustrasikan pada gambar 4.1 di bawah ini:

Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Tabel 4. 20 Hasil Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
BUD -> KEP	0.016	0.013	0.038	0.421	0.673
HER -> KEP	0.770	0.768	0.140	5.508	0.000
LKS -> KEP	0.881	0.878	0.156	5.652	0.000
Motivasi -> KEP	0.512	0.529	0.098	5.222	0.000
SOS -> KEP	0.359	0.344	0.083	4.295	0.000

Sumber : Data Primer di olah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut gambaran penjabarannya dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini:

Berdasarkan dari hasil uji/pengujian hipotesis yang disajikan:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah terhadap Keputusan Investasi

a) Nilai Path Coefficient : 0,881

- b) Nilai t-statistic : 5,652
- c) Nilai p-value : 0,000
- d) Kesimpulan : dari data diatas dapat peneliti simpulkan yaitu hipotesis diterima karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan nilai p-value $< 0,05$. Dapat di artikan Literasi Keuangan Syari'ah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi

- a) Nilai Path Coefficient : 0,512
- b) Nilai t-statistic : 5,222
- c) Nilai p-value : 0,000
- d) Kesimpulan : dari data diatas dapat peneliti simpulkan yaitu hipotesis diterima karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan nilai p-value $< 0,05$. Dapat di artikan Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

3. Pengaruh Sosial terhadap Keputusan Investasi

- a) Nilai Path Coefficient : 0,359
- b) Nilai t-statistic : 4,295
- c) Nilai p-value : 0,000
- d) Kesimpulan : dari data diatas dapat peneliti simpulkan yaitu hipotesis diterima karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan nilai p-value $< 0,05$. Dapat di artikan Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

4. Pengaruh Budaya terhadap Keputusan Investasi

- a) Nilai Path Coefficient : 0,016
- b) Nilai t-statistic : 0,421
- c) Nilai p-value : 0,673
- d) Kesimpulan : dari data diatas dapat peneliti simpulkan yaitu hipotesis diterima karena nilai t-statistic $< 1,96$ dan nilai p-value $> 0,05$. Dapat di artikan Budaya memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi.

5. Pengaruh Herding terhadap Keputusan Investasi

- a) Nilai Path Coefficient : 0,770
- b) Nilai t-statistic : 5,508
- c) Nilai p-value : 0,000
- d) Kesimpulan : dari data diatas dapat peneliti simpulkan yaitu hipotesis diterima karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan nilai p-value $< 0,05$. Dapat di artikan Herding memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Dari penjabaran hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi, Sosial, Herding memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, sementara variabel budaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat/keputusan seseorang dalam pengambilan Keputusan Investasi secara statistik dan dapat

menjadi acuan dalam menilai seseorang memutuskan dan memilih saham pada saham syari'ah.

4.4.2. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang diberikan dan menunjukkan beberapa penemuan yang dapat diinterpretasikan kemudian dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang ada dalam materi pembahasan ini:

1) Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syari'ah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Langsa. Dibuktikan dengan nilai path coefficient yang tinggi yaitu (0,881) dan nilai t-statistik yang melebihi dari nilai kritis yaitu (5,652) dan nilai p-value yang $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syari'ah memberikan kontribusi yang kuat dalam mendorong seorang investor untuk memutuskan berinvestasi pada saham syari'ah.

Hal ini sesuai dengan teori dari theory utilitas yang dimana dalam teori tersebut diungkapkan bahwasannya pertimbangan seorang investor yang rasional yaitu individu yang mempertimbangkan *trade-off* antara tingkat *return* yang diharapkan dengan tingkat risiko yang akan dihadapi dalam keputusan investasinya dan memilih tindakan yang akan menghasilkan *expected utility* yang paling tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zarkasyah Hudha dan M. Wildan Aghniarrizqi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syari'ah (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada saham syari'ah. Jadi menurut penelitiannya semakin tinggi Literasi Keuangan Syari'ah, maka akan semakin tinggi Keputusan untuk berinvestasi pada saham syari'ah.⁹⁶ Didukung juga oleh penelitian Hikmah, Mauli dan Parlindungan pada tahun 2020 menunjukkan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi.⁹⁷

Implikasi atau dampak yang diharapkan peneliti yaitu terus melakukan peningkatan literasi keuangan syari'ah sangat penting untuk mendorong lebih banyak masyarakat berinvestasi dalam saham syari'ah. Program pendidikan dan pelatihan tentang literasi keuangan syari'ah dapat diimplementasikan oleh pemerintah dan lembaga keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

2) Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari analisis variabel Motivasi menunjukkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah. Nilai path coefficient yang tinggi yaitu (0,512) dan nilai t-statistik yang melebihi nilai kritis yaitu (5,222), dan p-value yang $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi

⁹⁶ Huda, hal. 1–12.

⁹⁷ Hikmah, Siagian, dan Siregar, hal. 138–146.

memberikan kontribusi yang kuat dalam mendorong seorang investor untuk memutuskan berinvestasi pada saham syari'ah. Hal ini sejalan dengan *Theory customer behaviour* dan teori keputusan yang dimana seseorang akan berfokus pada keinginan individu untuk berusaha dan bertindak untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Didukung juga dalam penelitian Risa Ratna Gumilang, Helles Amanda, dan Yayat Ginanjar pada tahun 2023 dalam penelitian mereka menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel Motivasi terhadap Keputusan Investasi. Literasi Keuangan perlu ditingkatkan agar mahasiswa semakin termotivasi untuk melakukan investasi dan memiliki keuangan yang baik untuk masa depan.⁹⁸

Implikasi atau dampak yang diharapkan peneliti kedepannya untuk terus meningkatkan motivasi investasi, perlu adanya kampanye yang menekankan keuntungan dan manfaat investasi dalam saham syari'ah. Penghargaan dan insentif dapat diberikan kepada para investor untuk meningkatkan semangat dan motivasi mereka.

3) Pengaruh Sosial terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari analisis variabel Sosial menunjukkan bahwa Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah. Nilai path coefficient yang cukup tinggi yaitu (0,359) dan nilai t-statistik yang melebihi nilai kritis yaitu (4,295), dan

⁹⁸ Risa Ratna Gumilang, Helles Amanda, dan Yayat Ginanjar, "Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.," *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol.14.No.1 (2023).

p-value yang $< 0,05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa Sosial memberikan kontribusi yang kuat dalam mendorong seorang investor untuk memutuskan berinvestasi pada saham syari'ah. Hal ini searah dengan teori keputusan, yang dimana teori ini menyatakan bahwasannya faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan seseorang.

Temuan ini sejalan pada penelitian sebelumnya Aditya Budi Susanto, Joyce Lopian dan Alfa Tumbuan dengan berpengaruh secara signifikan variabel sosial terhadap keputusan daya beli konsumen. Hal ini disebabkan oleh Kelompok yang memiliki pengaruh langsung pada seseorang disebut kelompok keanggotaan. Beberapa kelompok keanggotaan adalah kelompok primer, seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja, yang berinteraksi dengan individu secara terus-menerus dan informal. Selain itu, orang juga menjadi anggota kelompok sekunder seperti kelompok agama, asosiasi profesional, dan perdagangan, yang cenderung lebih formal dan memerlukan interaksi rutin yang lebih sedikit.⁹⁹

Impilkasi atau dampak yang diharapkan peneliti kedepannya untuk Membangun komunitas investor dan memanfaatkan media sosial untuk berbagi pengalaman investasi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi saham syari'ah. Lembaga keuangan dan pemerintah dapat mengadakan forum atau grup diskusi untuk mendukung interaksi sosial di antara para investor.

⁹⁹ Santoso, Lopian, dan Tumbuan. h. 199

4) Pengaruh Budaya terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari analisis variabel Budaya menunjukkan bahwa Budaya memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah. Nilai path coefficient yang rendah yaitu (0,016) dan nilai t-statistik yang melebihi nilai kritis yaitu (0,421), dan p-value yang $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Budaya tidak menjadi faktor yang memberikan kontribusi yang kuat dalam mendorong seorang investor untuk memutuskan berinvestasi pada saham syari'ah. Hal ini tidak searah dengan teori keputusan, yang dimana faktor budaya mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Ida Nurlaeli pada tahun 2017 yang dimana variabel budaya tidak berpengaruh secara signifikan/nyata terhadap keputusan nasabah memilih bank syari'ah dikarenakan kebudayaan merupakan faktor yang paling luas sehingga pemasar dituntut harus memahami peran yang dimainkan kultur dan kelas sosial. Jika dilihat dari keputusan investor memilih bukan hanya karena kesyari'ahannya saja melainkan ada faktor lain yaitu kemudahan dalam penggunaan, berbahasa Indonesia, bisa dimana saja (online) dan sesuai dengan kebutuhan.

Implikasi atau dampak yang diharapkan peneliti kedepannya agar tetap fokus pada faktor-faktor lain seperti literasi keuangan dan motivasi lebih penting daripada mencoba mengubah faktor budaya. Namun, memahami budaya lokal tetap penting untuk menyusun strategi pemasaran yang efektif.

5) Pengaruh Herding terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari analisis variabel Herding menunjukkan bahwa Herding memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah. Nilai path coefficient yang tinggi yaitu (-0,770) dan nilai t-statistik yang melebihi nilai kritis yaitu (5,508), dan p-value yang $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Herding memberikan kontribusi yang kuat dalam mendorong seorang investor untuk memutuskan berinvestasi pada saham syari'ah. Hal ini sejalan dengan *theory herding behavior* yang dimana membuktikan bahwa sebagian Masyarakat Kota Langsa cenderung membeli atau menjual aset berdasarkan tindakan orang lain daripada analisis fundamental terlebih dahulu sehingga pasar yang terbentuk berubah menjadi tidak efisien. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dila Afriani dan Halmawati dimana Herding memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.¹⁰⁰ Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wiliam Santoso yang menyatakan bahwa perilaku herding merupakan fenomena market behaviour yang sifatnya irasional karena didorong oleh faktor emosional dari para investor itu sendiri.

Implikasi atau dampak yang diharapkan peneliti kedepannya yaitu penting untuk meningkatkan kesadaran tentang risiko perilaku herding dan mendorong investor untuk melakukan analisis fundamental sebelum

¹⁰⁰ Afriani dan Halmawati Halmawati. h 1665

mengambil keputusan investasi. Penyediaan informasi yang transparan dan edukasi tentang investasi dapat membantu mengurangi perilaku herding.

6) Kesimpulan Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi, Sosial, Budaya dan Herding terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi, Sosial dan Herding memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah.
- b) Variabel Budaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah

Pada penelitian ini memberikan kita pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi pada Saham Syari'ah di mana Literasi Keuangan Syari'ah menjadi faktor utama dan dominan dalam mendorong investor melakukan pembelian saham pada Saham Syari'ah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari pembahasan dan interpretasi penelitian ini mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Langsa pada saham syariah adalah sebagai berikut.

Literasi Keuangan Syari'ah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan syariah memberikan kontribusi yang kuat dalam mendorong investor untuk memutuskan berinvestasi pada saham syariah. Motivasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Motivasi yang kuat berkontribusi dalam mendorong investor untuk melakukan investasi pada saham syariah. Sosial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Faktor sosial berperan penting dalam mendorong keputusan investasi pada saham syariah. Budaya tidak berpengaruh dan negatif signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah. Faktor budaya tidak memberikan kontribusi yang kuat dalam mempengaruhi keputusan investasi pada saham syariah. Herding berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Langsa pada Saham Syari'ah. Perilaku herding atau mengikuti tindakan orang lain mendorong investor untuk berinvestasi pada saham syariah.

Secara keseluruhan, variabel Literasi Keuangan Syari'ah, Motivasi, Sosial, dan Herding memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan variabel Budaya tidak memiliki pengaruh dan negatif signifikan. Literasi

keuangan syaria'ah menjadi faktor utama dan dominan dalam mendorong investor untuk melakukan pembelian saham syaria'ah. Implikasi dari penelitian ini mencakup beberapa aspek yang dapat memberikan kontribusi signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi tambahan materi referensi keilmuan bagi akademisi, serta dapat meningkatkan pemahaman mengenai keputusan investasi masyarakat kota langsa mengenai saham syaria'ah.

5.2. Saran

Investasi saham syariah adalah pilihan tepat bagi mereka yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Untuk memulai, pahami terlebih dahulu prinsip-prinsip syariah dalam investasi, pilih broker yang menyediakan layanan saham syariah, dan gunakan indeks saham syariah sebagai panduan. Lakukan analisis fundamental dan teknikal untuk memilih saham yang tepat, pantau portofolio secara rutin, fokus pada investasi jangka panjang, dan konsultasikan dengan ahli syariah jika diperlukan. Dengan langkah-langkah ini, Anda dapat mengelola investasi saham syariah secara optimal dan sesuai dengan ajaran Islam.

Untuk mengembangkan investasi saham syariah agar lebih diminati oleh masyarakat, diperlukan pendekatan yang komprehensif meliputi edukasi dan penyuluhan, kerjasama dengan lembaga keuangan syariah, inovasi produk, pelatihan dan sertifikasi, serta dukungan dari pemerintah. Edukasi melalui seminar, workshop, dan media sosial dapat meningkatkan pemahaman masyarakat. Kerjasama dengan bank syariah dan pengembangan platform online memudahkan

akses. Inovasi produk menarik dan diversifikasi, serta pelatihan bagi agen dan konsultan, akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Insentif pajak dan regulasi yang mendukung dari pemerintah juga berperan penting. Promosi keuntungan finansial dan spiritual, serta testimoni investor, membantu membangun kepercayaan. Akses informasi yang mudah melalui portal dan aplikasi mobile juga memperkuat daya tarik investasi saham syariah. Dengan strategi-strategi ini, investasi saham syariah dapat berkembang dan diterima lebih luas oleh masyarakat.

Untuk kedepannya peneliti berharap agar perilaku herding dalam setiap individu dapat di kurangi atau bahkan jangan sampai terjerumus kembali ke hal-hal yang tidak rasional, karena hal tersebut tidak hanya berdampak pada diri sendiri melainkan juga dengan orang di sekitar kita. Jika kita selalu mengikuti apa yang menjadi perilaku seseorang tanpa kita analisis terlebih dahulu, maka apa pun keputusan yang kita ambil akan berdampak buruk bagi kita sendiri dan orang lain.